

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengasuhan positif yang dilakukan oleh orang tua pada anak usia dini dalam budaya *manik ke pian* di Pauh Desa Kabupaten Sintang. Pengasuhan positif yang ingin di lihat penelitian ini adalah di lihat melalui *Tripel-P*, yaitu *ensuring a safe and engaging enviornment* (menyediakan lingkungan yang aman bagi anak), *creating a positive learning enviornment* (orang tua menjalankan peran sebagai guru utama bagi anak), *using assertive discipline* (menggunakan disiplin yang tegas), *having realistic expectation* (orang tua memiliki harapan pada anak), dan *taking care of self as a parents* (keterampilan pengasuhan yang harus dimiliki orang tua). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode etnografi, dan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 1(satu) orang tua, dan 1 (satu) orang ketua adat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dengan judul pengasuhan positif dalam budaya *manik ke pian* di Pauh Desa Kabupaten Sintang. Maka diperoleh hasil bahwa dalam budaya *manik ke pian*, terdapat pengasuhan positif yang bisa dilakukan oleh orang tua kepada anak usia dini, hal ini di buktikan dengan terlaksananya semua *Tripel-P* yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengasuhan Positif, *Tripel-P*, Budaya *Manik Ke Pian*, Anak Usia Dini